**MEMAHAMI SEKULARISME**

**DALAM PANDANGAN ISLAM**

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah PAI II

Dosen pengampu : Ibnu Ali, M.Fil.I



**Oleh :**

Kelompok 8

1.Alfan Fajaruddin (2021020100030)

2.Moh Muhlis (2021020100031)

3.Thofael Mirza Alavi (2021020100032)

**PROGRAM STUDI TEKHNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ISLAM MADURA**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya bisa menyusun dan menyajikan makalah yang berisi tentang ”Memahami Sekularisme Dalam Pandangan Islam” sebagai salah satu tugas kuliah Pendidikan Agama Islam II. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan makalah ini dan dapat menjadi acuan dalam menyusun makalah-makalah atau tugas-tugas selanjutnya.

Penulis juga memohon maaf apabila dalam penulisan makalah ini terdapat kesalahan pengetikan dan kekeliruan sehingga membingungkan pembaca dalam memahami maksud penulis.

# DAFTAR ISI

[Kata Pengantar……………………………………………………………………](#_Toc18326)

[Daftar Isi………………………………………………………………………….](#_Toc18327)

**BAB I PENDAHULUAN……………………………………………………..**

[A. Latar Belakang………………………………………………………………](#_Toc18329)

[B. Rumusan Masalah…………………………………………………………...](#_Toc18330)

### BAB II PEMBAHASAN………………………………………………………

1. Pengertian sekularisme dan latar belakang kemunculannya…………..
2. Sikap dan pandangan islam tentang sekularisme………………………
3. Keseimbangan material dan spiritual dalam islam…………………….

### BAB III PENUTUP …………………………………………………………....

1. Kesimpulan ............................................................................................
2. Saran .......................................................................................................

**DAFTAR PUSTAKA** ................................................................................

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Belakangan ini teori sekularisasi kembali ramai digugat terkait dengan meningkatnya pengaruh politik gerakan-gerakan keagamaan diberbagai tempat. Banyak perkembangan yang berhasil menggerogoti peran agama di era modern ini, dengan rumusan lama tentang pemisahan gereja dan Negara. Momen dimana kewajiban bernegara bergesekan dengan tuntutan iman.

Implikasi yang menjelaskan bahwa agama tidak patut mencampuri urusan politik. Dan doktrin yang berkembang bahwa adanya pemisahan antara kekuasaan raja dan otoritas gereja, antara negara dan agama. Terutama ketika Barat berupaya mengkonstruksi sebuah epistemologi keilmuan yang dibangun di atas ide-ide sekularisme.

**B. RUMUSAN MASALAH**

1. Pengertian sekularisme dan latar belakang kemunculannya.
2. Sikap dan pandangan islam tentang sekularisme.
3. Keseimbangan material dan spiritual dalam islam.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**A. Pengertian Sekularisme Dan latar Belakang Kemunculannya.**

Secara terminologi sekularisme diterjemahkan kedalam bahasa Inggris *secularism* yang berarti bersifat keduniaan, non agama atau *irreligious* ,non spiritual atau *unspiritual* seluruhnya berdasarkan dari kata dunia ( *world* ).

Secara etimologi *Seculer* dari bahasa latin yang berarti *saeculum,* yang memiliki dua konotasi yaitu *Time* ( masa ) dan *Location* ( tempat ). Sekuler dalam pengertian waktu menunjukan kepada “ sekarang “ dan dalam pengertian ruang berarti “ dunia atau duniawi “. Makna lain dari sekuler dalam pengertian ruang adalah *Mundus.*

Dalam sejarah Kristen Eropa, kata *sekuler* dimaknai sebagai pembebasan masyarakat dari cengkeraman kekuatan Gereja yang sangat kuat di zaman pertengahan. Pembebasan dari asuhan agama dan metafisika, dari sebuah pengalihan perhatian “ dunia lain “ menuju “ dunia kini “. Maka tidak sepantasnya kaum kristen menolak sekulerisasi yang menjadi konsukensi otentik dari kepercayaan Bible. Sewajibnya kaum kristen memelihara sekularisasi ini.

Dengan ini pun Harvey Cox, salah seorang “Penabuh Genderang “ dibarat, membedakan sekularisasi dan sekularisme. Menurutnya sekularisme adalah nama sebuah ideologi yang tertutup. Sedangkan sekularisasi lebih membebaskan alam masyarakat dari kontrol agama dan pandangan yang tertutup.

Sekularisasi didefinisikan sebagai pembebasan manusia pertama dari belenggu agama dan metafisika yang terlalu mengatur akal dan kehidupan manusia. Kebebasan yang menurutnya terlepas segala paham berunsurkan agama, menghapus segala mitos, membebaskan segala hal dari campur tangan nasib, dan bertahan bahwa nasib dunia ada pada tangan pribadi masing-masing. Karena sudah menjadi sebuah keharusan bagi kaum kristen pun dilarang keras untuk menolak ajaran ini, melainkan menyokong, mendukung dan memelihara sekularisasi.

Sekularisasi pun dapat diartikan sebagai faham atau pandangan yang berpendirian bahwa moralitas tidak perlu didasarkan pada ajaran agama. Dengan beberapa devinisi diatas maka, munculah beberapa perbedaan antara sekularisasi dan sekularisme walaupun sekilas keduanya tampak sama.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A.KESIMPULAN**

(QS Al-Mu'minuun: 12-14) Dalam ayat ini, Allah SWT menjelaskan proses penciptaan manusia dari saripati (sulaalah) tanah yang telah ditentukan kadarnya.

Karenanya, yang dimaksud dengan ‘sulaalah’ di atas, bukan rangkaian makhluk hidup yang mendahului penciptaan manusia, sebagaimana yang diyakini oleh sebagian orang yang sesat.

Karena keyakinan ini, secara ilmiah telah terbukti kesalahannya, setelah ditemukannya fosil di daratan afrika tengah, yang membuktikan bahwa manusia dalam penciptaannya tidak terkait dengan evolusi makhluk hidup lainnya yang berkembang hingga menjadi seperti dirinya.

Saripati tanah yang dimaksud dalam ayat di atas adalah ke 16 unsur tanah yang telah ditentukan oleh Allah SWT.

Sekiranya demikian, sungguh ia akan menjadi hambanya yang taat dalam menyembah-Nya, ia akan merasakan malu yang sangat, jika sedetik terlewat tanpa mengingat Tuhan yang telah menciptakannya dalam bentuk yang indah dengan kekuasaan-Nya.

Berdasarkan ayat di atas, kami ingin tegaskan kepada mereka yang mengatakan bahwa di dalam kitab suci kalian (Alquran), terkadang disebutkan: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”, dan terkadang dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari tanah, atau terkadang dari air mani.

Semua tahapan penciptaan ini adalah rangkaian proses dari penciptaan manusia oleh Yang Maha Agung dan Yang Maha Mencipta.

Salah satu kemu’jizatan (keistimewaan) Al- Qur’an yang paling utama adalah hubungannya dengan sains dan ilmu pengetahuaan, begitu pentingnya sains dan ilmu pengetahuan dalam Al- Qur’an. Al-Quran selalu lebih terdepan dari pada sains, tapi Al-Quran bukan buku pelajaran sains, tapi Al-Quran merupakan penuntun bagi umat manusia dalam mengarungi kehidupan. Hal ini sudah dibuktikan pada konsep alam semesta

**DAFTAR PUSTAKA**

1. [**https://www.republika.co.id/berita/loxz5a/alquran-dan-sains-penciptaan-manusia-2**](https://www.republika.co.id/berita/loxz5a/alquran-dan-sains-penciptaan-manusia-2)

**sumber : Ensiklopedi Petunjuk Sains dalam Al-Qur'an dan Sunnah**

**Artikel Terciptanya manusia dari segumpal darah.**

1. [**https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya**](https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya)

**Surah Al-alaq dan terjemahannya**

1. [**file:///C:/Users/I-Const%20Computer/Downloads/36-Article%20Text-224-1-10-20200530.pdf**](file:///C:/Users/I-Const%20Computer/Downloads/36-Article%20Text-224-1-10-20200530.pdf)

**Artikel Terciptanya Alam Semesta dengan persepektif Sains**

* Ahmad, F.P. (2006). Dimensi Sains al-Qur’an. Solo: Tiga Serangkai.
* Al-Farmawi, A.A. (1977). Al- Bidayah fi alTafsir al-Mawdu’i. al- Qahirah: Dirasah Manhajiyah Mawdu’iyah.
* Afifah et al, Jurnal GeoScienceEdu 2020, 1(1): 5-10 10
* Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur’an dan Terjemahnya. Surabaya: Karya Utama.
* Halim, A. M. (2002). Memahami Al- quran Pendekatan Gaya & Tema. Bandung: Penerbit Marja’
* Kementerian Agama RI. (2012). Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
* Kementrian Agama RI. (2010). Penciptaan Bumi Dalam” Perspektif Al-quran & Sains”. Lajnah Pentashilan Mushaf Alquran
* Nasim, B. (2001). Sains dan Masyarakat Islam. Bandung: Pustaka Hidayah.
* Nasir, Ar-Rifai. M. (2000). Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. Jilid ke-3. Jakarta: Gema Insani Press.
* Osman, B. (1991). Tauhid dan Sains. Bandung: Pustakahidayah.
* Shihab, Q.M. (1997). Wawasan Al- quran Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Penerbit Mizan
* Suryadilaga, M.A. (2005). Metodologi Ilmu Tafsir. Yogyakarta: Penerbit Terad

1. [**https://pxhere.com/id/photo/1461021**](https://pxhere.com/id/photo/1461021)

**Picture Tata surya**